

# THE RECONSTRUCTION OF PROTO BIMA-TOLOWERI-MBOJO-DONGGO AND SAMBORI ISOLECT

By

Putu Pebyanti Natania

1812021110

English Language Education, Language and Art Faculty

Email: [pebyanti@undiksha.ac.id](mailto:pebyanti@undiksha.ac.id)

## ABSTRACT

The Historical Comparative Linguistics was designed in the form of quantitative and qualitative data analysis. The type of data were all in the form of primary and secondary data. The researcher acted as the main instrument and completed with three other instruments: three wordlist, pictures and a type recorder. The quantitative analysis made use of the data found in the Swadesh wordlist. It was analyzed using the lexicostatistic technique, and the result of the lexicostatistics was determined using the level of language classification as suggested by Swadesh and Fernandes. The qualitative data, which concerns the previous two objective studies, used the data collected using Holle and Nothofer wordlist and Swadesh wordlist. The uniting and differentiating phonological and lexical features apply descriptive analysis suggested by Fernandes 1988. This study concludes that the language classification between Proto Bima-Toloweri-Mbojo-Donggo were classified as dialects from Bima; meanwhile, Sambori language was classified as a different language of Bima of the same language family.

**Keywords:** *Historical Comparative, Lexicostatistic, Protolanguage.*

***THE RECONSTRUCTION OF PROTO BIMA-TOWERI-MBOJO-DONGGO  
AND SAMBORI ISOLECT***

Oleh

Putu Pebyanti Natania

1812021110

Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni

Email: [pebyanti@undiksha.ac.id](mailto:pebyanti@undiksha.ac.id)

**ABSTRAK**

Linguistik Perbandingan Historis dirancang dalam bentuk analisis data kuantitatif dan kualitatif. Jenis data seluruhnya berupa data primer dan data sekunder. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dan dilengkapi dengan tiga instrumen lainnya: tiga daftar kata, gambar dan perekam suara. Analisis kuantitatif memanfaatkan data yang ditemukan dalam daftar kata Swadesh. Analisisnya menggunakan teknik leksikostatistik, dan hasil leksikostatistik ditentukan dengan menggunakan tingkat klasifikasi bahasa seperti yang dikemukakan oleh Swadesh dan Fernandes. Data kualitatif, yang menyangkut dua penelitian objektif sebelumnya, menggunakan data yang dikumpulkan menggunakan daftar kata Holle dan Nothofer dan daftar kata Swadesh. Ciri-ciri pemersatu dan pembeda fonologis dan leksikal menggunakan analisis deskriptif yang dikemukakan oleh Fernandes 1988. Kajian ini menyimpulkan bahwa klasifikasi bahasa antara Proto Bima-Toloweri-Mbojo-Donggo diklasifikasikan sebagai dialek Bima; sedangkan bahasa Sambori tergolong bahasa Bima yang berbeda dari rumpun bahasa yang sama.

**Keywords:** *Linguistik Perbandingan Historis, Leksikostatistik, Protobahasa.*